

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes merupakan penyakit dengan kasus kejadian yang tersebar luas di seluruh dunia (Chan *et al.*, 2005). Menurut *International Diabetes Federation* atau IDF (2014) dalam *Diabetes Atlas sixth edition*, jumlah penduduk dunia usia 20-79 tahun yang menderita diabetes pada tahun 2014 adalah 387 juta jiwa. Negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak adalah China yaitu 96,42 juta, diikuti oleh India sebanyak 66,8 juta, sedangkan jumlah penderita diabetes di Indonesia adalah 9,1 juta jiwa (IDF, 2014). Di Indonesia sendiri, provinsi dengan prevalensi diabetes tertinggi pada umur ≥ 15 tahun adalah DI Yogyakarta yaitu 2,6%, sedangkan Jawa Tengah memiliki prevalensi sebesar 1,6% (Kemenkes, 2013).

Ketidakpatuhan terhadap pengobatan seringkali menjadi penyebab dari hasil pengobatan yang buruk, berkembangnya gejala penyakit, serta terjadinya komplikasi (DiMatteo *et al.*, 2002). Berdasarkan penelitian Briesacher *et al* (2008) dalam *The Value of Drug Adherence*, pasien diabetes yang memiliki persentase kepatuhan 80-100% berjumlah 65%, sedangkan 35% pasien memiliki persentase kepatuhan yang beragam antara 0-79%. Jha *et al* (2012) melaporkan bahwa 40% dari 135.639 pasien diabetes yang menjadi responden dalam penelitiannya tidak patuh terhadap pengobatan.

Selain pengobatan, yang berperan penting dalam pengelolaan diabetes adalah pola makan, olahraga, dan pengendalian berat badan (Depkes, 2005). Makanan yang dianjurkan bagi pasien diabetes hampir sama dengan masyarakat umum, hanya lebih diperhatikan pada jadwal, jenis, dan jumlah (Perkeni, 2011). Pasien diabetes juga perlu berolahraga untuk

menurunkan dan menjaga kadar gula darah (Depkes, 2005). Olahraga yang dapat dilakukan yaitu jalan kaki, sepeda santai, *jogging*, dan berenang (Perkeni, 2011).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi intervensi dalam rangka peningkatan kepatuhan, seperti pemberian edukasi dan pemanfaatan teknologi (Schoenthaler, 2013). Berdasarkan *Systematic Review* dari Khrisna *et al* (2008), intervensi dengan telepon seluler seperti SMS dan telepon dilaporkan dapat meningkatkan hasil pengobatan diabetes, berupa pengukuran HbA1c, kualitas hidup, kepatuhan, kadar gula darah, dan lain-lain. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Huang *et al* (2013) pada pasien dengan berbagai macam penyakit, *Short Message Service* (SMS) terbukti dapat menurunkan ketidakpatuhan secara signifikan pada pasien dalam kelompok intervensi yang dibuktikan dengan menurunnya frekuensi *missed dose* dan *delayed dose*. Kim *et al* (2006) juga menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya, intervensi SMS dapat meningkatkan kepatuhan dan menurunkan kadar HbA1c pada pasien diabetes.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Intervensi SMS terhadap Kepatuhan Pengobatan dan Gaya Hidup pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD dr. M. Ashari Pematang dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tidak digunakan pada penelitian sebelumnya, namun memiliki kesensitivitasan yang tinggi serta memberikan hasil pengukuran yang tepat untuk mengidentifikasi ketidakpatuhan pada pasien diabetes melitus.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh intervensi SMS terhadap kepatuhan pengobatan, aspek sikap dan pengetahuan, serta gaya hidup pada pasien diabetes melitus yang berobat jalan di RSUD dr. M. Ashari Pematang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Utama

Mengetahui pengaruh intervensi SMS terhadap kepatuhan pengobatan, aspek sikap dan pengetahuan, serta gaya hidup pada pasien diabetes melitus di RSUD dr. M. Ashari.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kepatuhan pengobatan, aspek sikap dan pengetahuan, serta gaya hidup pasien diabetes melitus di RSUD dr. M. Ashari yang tidak diberi intervensi SMS.
- b. Mengetahui kepatuhan pengobatan, aspek sikap dan pengetahuan, serta gaya hidup pasien diabetes melitus di RSUD dr. M. Ashari yang diberi intervensi SMS.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan kesempatan untuk meneliti pengaruh intervensi SMS terhadap kepatuhan pengobatan dan gaya hidup pasien diabetes melitus yang berobat jalan di RSUD dr. M. Ashari Pematang.

2. Bagi Fakultas Farmasi

Memberikan gambaran tentang pengaruh intervensi SMS terhadap kepatuhan pengobatan dan gaya hidup pasien diabetes serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi tentang kepatuhan pengobatan dan gaya hidup pasien diabetes melitus di rumah sakit terkait dan menjadi

masukannya bagi tenaga kesehatan di dalamnya untuk meningkatkan kepatuhan pasien.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang kepatuhan pengobatan dan gaya hidup pada pasien diabetes melitus yang diberi intervensi SMS dan yang tidak diberi intervensi.

